

SKRIPSI 55

***SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA MASJID AL-FALAH PURI DAGO, ARCAMANIK , BANDUNG**



**NAMA : DHARMESTHA R
NPM : 6111901021**

PEMBIMBING: ALDYFRA L. LUKMAN, S.T., M.T., Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 55

***SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA MASJID AL-FALAH PURI DAGO, ARCAMANIK, BANDUNG**



**NAMA : DHARMESTHA R
NPM : 6111901021**

PEMBIMBING:

Aldyfra L. Lukman, S.T., M.T., Ph.D.

PENGUJI :

Dr. Indri A. F. Indrarani, S.T., M.A.

Dr. Anindhita N. S. S.T, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dharmestha R
NPM : 6111901021
Alamat : De La Rose Residence Kav. F41 Jl. Cisaranten Kulon,
Arcamanik, Bandung
Judul Skripsi : *Social Sustainability* pada Masjid Al-Falah Puri Dago,
Arcamanik, Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 18 Januari 2023



Dharmestha R

Abstrak

SOCIAL SUSTAINABILITY PADA MASJID AL-FALAH PURI DAGO, ARCAMANIK, BANDUNG

Oleh
Dharmestha R
NPM: 6111901021

Social sustainability adalah kemampuan masyarakat untuk mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan sosial di generasi sekarang dan masa depan. *Social sustainability* dapat memenuhi kebutuhan suatu komunitas dengan menyediakan prasarana yang menunjang kehidupan sosial, sehingga keberadaannya penting di setiap lingkungan, tidak terkecuali lingkungan masjid. Masjid Al-Falah Puri Dago sebagai objek penelitian dianggap mampu mewakili sebuah lingkungan di Arcamanik Bandung, karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Berbagai aktivitas di lingkungan masjid bisa menjadi gambaran tentang *social sustainability* pada wilayah Arcamanik, Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk *social sustainability* yang terjadi pada Masjid Al-Falah Puri Dago. Konsep *social sustainability* di Masjid Al-Falah Puri Dago penting untuk diteliti karena lokasinya yang berada di area pemukiman, sehingga mewadahi komunitas warga yang tetap dan berbeda dari masjid di tengah kota. Penelitian ini menggunakan lima indikator *social sustainability* yaitu: interaksi sosial, keamanan bersama, identitas arsitektural, fleksibilitas, dan partisipasi sosial. Kelima indikator *social sustainability* dilihat berdasarkan terjadinya aktivitas jemaah masjid di dalam ruang-ruang masjid dalam kegiatan ibadah dan non-ibadah. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Data diambil dengan observasi melalui *behavior mapping* dalam aktivitas jemaah pada hari libur, hari kerja, salat Jumat, dan kegiatan lainnya. Hasil observasi disandingkan dengan kuesioner yang diisi 36 responden dan diolah dengan skala Likert. Dari penelitian ditemukan bahwa kelima indikator *social sustainability* semuanya telah terjadi dengan nilai yang memuaskan di Masjid Al-Falah Puri Dago. Meskipun demikian, bentuk terjadinya *social sustainability* sangat bergantung kepada aktivitas yang saat itu sedang dilaksanakan dan ruang di mana aktivitas itu dilaksanakan. Lewat penelitian ini disampaikan saran bagi pengurus DKM untuk meningkatkan intensitas kegiatan yang mendukung terjadinya *social*. Saran lain untuk penelitian serupa, penyebaran kuesioner lebih baik jika dilakukan di saat yang bersamaan dengan *behavior mapping* sehingga data yang dihasilkan lebih koheren.

Kata-kata kunci: Arcamanik Bandung, *Behavior Mapping*, Masjid Al-Falah Puri Dago, *Social Sustainability*



Abstract

SOCIAL SUSTAINABILITY PADA MASJID AL-FALAH PURI DAGO, ARCAMANIK, BANDUNG

Oleh
Dharmestha R
NPM: 6111901021

Social sustainability is the ability of society to maintain or improve social welfare in current and future generations. Social sustainability can meet the needs of a community by providing infrastructure that supports social life so that its existence is important in every environment, including the mosque environment. Al-Falah Puri Dago Mosque as the object of research is considered capable of representing a neighborhood in Arcamanik Bandung, because the majority of the population is Muslim. Various activities in the mosque environment can be an illustration of social sustainability in the Arcamanik area, Bandung. The purpose of this research is to find out the form of social sustainability that occurs at the Al-Falah Puri Dago Mosque. The concept of social sustainability at Al-Falah Puri Dago Mosque is important to study because of its location in a residential area, so that it accommodates a permanent community of residents and is different from mosques in the city center. This research uses five indicators of social sustainability, namely: social interaction, shared security, architectural identity, flexibility, and social participation. The five indicators of social sustainability are seen based on the activities of the mosque congregation in the mosque spaces in worship and non-worship activities. The method used is qualitative. Data was collected by observation through behavior mapping in congregational activities on holidays, weekdays, Friday prayers, and other activities. The observation results were juxtaposed with a questionnaire filled out by 36 respondents and processed with a Likert scale. The research found that the five indicators of social sustainability have all occurred with satisfactory values at the Al-Falah Puri Dago Mosque. However, the form of social sustainability is very dependent on the activity that is currently being carried out and the space where the activity is carried out. Through this research, suggestions are made for DKM administrators to increase the intensity of activities that support social sustainability. Another suggestion for similar research, the distribution of questionnaires is better if done at the same time as behavior mapping so that the data produced is more coherent.

Keywords: Al-Falah Puri Dago Mosque, Arcamanik Bandung, Behavior Mapping, Social Sustainability

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Aldyfra L. Lukman, S.T., M.T., Ph.D. atas bimbingan dan masukan pada setiap tahap proses skripsi penulis
- Dosen penguji, Ibu Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. dan Dr. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga penulis atas segala dukungan dan semangat yang diberikan selama proses skripsi ini
- Teman-teman arsitektur UNPAR 2019 atas segala semangat dan bantuan yang diberikan sepanjang proses studi penulis
- Teman-teman masa kecil penulis; Ado, Cenna, Fai, Rayhan, Aldi, Shofia, Andhira, dan Raita atas support dan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini
- Saafira yang sudah selalu mendukung dan banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan penulisan skripsi

Bandung, Januari 2023

Dharmestha R



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6.1. Aspek.....	4
1.6.2. Objek.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5

BAB II KONSEP FUNGSI MASJID DAN SOCIAL SUSTAINABILITY 9

2.1. Masjid dalam Agama Islam.....	9
2.1.1. Sejarah Masjid Rasulullah saw.	9
2.1.2. Klasifikasi Masjid di Indonesia.....	11
2.1.3. Unsur Arsitektur Masjid.....	12
2.1.4. Ruang-Ruang Masjid.....	14

2.1.5.	Aktivitas di Masjid.....	15
2.1.6.	Salat dan Masjid.....	18
2.2.	Sustainability.....	21
2.3.	<i>Social Sustainability</i>	22
2.3.1.	Tujuan <i>Social Sustainability</i>	23
2.3.2.	Indikator <i>Social Sustainability</i>	23
2.4.	Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1.	Jenis Penelitian.....	29
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1.	Observasi.....	29
3.3.3.	Wawancara.....	30
3.4.	Tahap Analisis Data.....	31
3.5.	Penyajian Data	32
3.6.	Tahap Penarikan Kesimpulan	32
BAB IV KAJIAN OBJEK STUDI.....		35
4.1.	Kajian Fisik Objek Eksisting	35
4.1.1.	Data Umum.....	35
4.1.2.	Latar Belakang	36
4.1.3.	Lokasi dan Letak Geografis	36
4.1.4.	Data Bangunan.....	37
4.1.5.	Fasilitas Masjid Al-Falah	42
4.2.	Kajian Kegiatan Objek Eksisting.....	45
4.2.1.	Salat Berjemaah	45

4.2.2.	Tahsin.....	45
4.2.3.	Kajian-Kajian.....	46
4.2.4.	ATM Beras.....	46
BAB V AL-FALAH PURI DAGO, ARCAMANIK, BANDUNG.....		49
5.1.	Pola Aktivitas Pengguna dan Penataan Ruang Masjid.....	49
5.2.	<i>Behavior mapping</i> Pengguna Masjid	51
5.2.1.	<i>Behavior mapping</i> Aktivitas Ibadah Hari Kerja.....	51
5.2.2.	<i>Behavior mapping</i> Aktivitas Ibadah Hari Libur.....	66
5.2.3.	<i>Behavior mapping</i> Aktivitas Ibadah Jumat 20 Oktober 2023	81
5.2.4.	<i>Behavior mapping</i> Aktivitas Ibadah Hari Jumat 24 November 2023.....	86
5.2.5.	<i>Behavior mapping</i> Tabligh Akbar.....	89
5.3.	Analisis <i>Behavior mapping</i> Terkait 5 Indikator <i>Social Sustainability</i> ..	91
5.3.1.	Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Kerja.....	91
5.3.2.	Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Libur	96
5.3.3.	Analisis <i>Behavior mapping</i> Salat Jumat 20 Oktober 2023	101
5.3.4.	Analisis <i>Behavior mapping</i> Salat Jumat 24 November 2023.....	102
5.3.5.	Analisis <i>Behavior mapping</i> Tabligh Akbar 25 November 2023.....	103
5.3.6.	Rangkuman Analisis <i>Behavior mapping</i>	104
5.4.	Profil Responden Kuesioner	104
5.4.1.	Gender dan Usia Responden	105
5.4.2.	Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan Responden.....	105
5.4.3.	Jarak Tempat Tinggal dan Moda Transportasi Responden	106
5.4.4.	Tahun Responden Mulai Beraktivitas dan Intensitas Kedatangan Responden	106
5.4.5.	Aktivitas yang Dilakukan Responden di Masjid Al-Falah.....	107
5.5.	Analisis Hasil Kuesioner Berdasarkan Indikator <i>Social Sustainability</i>	107

5.5.1.	Interaksi Sosial.....	107
5.5.2.	Keamanan Bersama.....	108
5.5.3.	Identitas Arsitektural.....	109
5.5.4.	Fleksibilitas.....	110
5.5.5.	Partisipasi Sosial.....	111
5.5.6.	Rangkuman.....	112
5.6.	Sintesis Antara Hasil Observasi <i>Behavior mapping</i> dengan Hasil Kuesioner.....	112
5.6.1.	Interaksi Sosial.....	112
5.6.2.	Keamanan Bersama.....	114
5.6.3.	Identitas Arsitektur.....	115
5.6.4.	Fleksibilitas.....	116
5.6.5.	Partisipasi Sosial.....	117
5.6.6.	Rangkuman Sintesis Observasi dan Kuesioner.....	118
BAB VI KESIMPULAN.....		121
DAFTAR PUSTAKA.....		125
LAMPIRAN.....		127



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diorama Masjid Quba.....	10
Gambar 2.2 Unsur Arsitektur Universal Masjid.....	13
Gambar 2.3 Diagram Hubungan Aspek <i>Sustainability</i>	22
Gambar 4.1 Masjid Al-Falah Puri Dago, Arcamanik, Bandung.....	35
Gambar 4.2. Gambar Satelit Masjid Al-Falah Puri Dago, Arcamanik, Bandung...	37
Gambar 4.3. Akses Masjid Al-Falah	37
Gambar 4.4 Denah Dasar Masjid Al-Falah	38
Gambar 4.5 Denah Lantai 1 Masjid Al-Falah.....	38
Gambar 4.6 Tampak Depan Masjid Al-Falah.....	39
Gambar 4.7 Tampak Kanan Masjid Al-Falah.....	39
Gambar 4.8 Tampak Belakang Masjid Al-Falah	40
Gambar.4.9 Tampak Kiri Masjid Al-Falah.....	40
Gambar 4.10 Potongan Melintang Masjid Al-Falah.....	41
Gambar 4.11 Potongan Memanjang Masjid Al-Falah.....	41
Gambar 4.12 Daftar Kegiatan Masjid Al-Falah.....	45
Gambar 5.1 Alur Aktivitas Pengunjung dari Timur	49
Gambar 5.2 Alur Aktivitas Pengguna Masjid dari Barat.....	50
Gambar 5.3 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Subuh di Hari Kerja.....	52
Gambar 5.4 Suasana Sebelum Subuh di Hari Kerja	52
Gambar.5.5 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Subuh di Hari Kerja.....	53
Gambar 5.6 Suasana Saat Salat Subuh di Hari Kerja	53
Gambar 5.7 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Subuh di Hari Kerja.....	54
Gambar 5.8 Suasana Setelah Salat Subuh di Hari Kerja	54
Gambar 5.9 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Dzuhur di Hari Kerja.....	55
Gambar 5.10 Suasana Sebelum Salat Dzuhur di Hari Kerja	55
Gambar 5.11 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Dzuhur di Hari Kerja	56
Gambar 5.12 Suasana Saat Salat Dzuhur di Hari Kerja	56
Gambar 5.13 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Dzuhur di Hari Kerja.....	57
Gambar 5.14 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Ashar di Hari Kerja	58
Gambar 5.15 Suasana Sebelum Salat Ashar di Hari Kerja.....	58
Gambar 5.16 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Ashar di Hari Kerja	59

Gambar 5.17 Suasana Saat Salat Ashar di Hari Kerja.....	59
Gambar 5.18 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Ashar di Hari Kerja.....	60
Gambar 5.19 Suasana Setelah Salat Ashar di Hari Kerja	60
Gambar 5.20 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Maghrib di Hari Kerja	61
Gambar 5.21 Suasana Sebelum Salat Maghrib di Hari Kerja.....	61
Gambar 5.22 Suasana Saat Salat Maghrib di Hari Kerja.....	62
Gambar 5.23 Suasana Saat Salat Maghrib di Hari Kerja.....	62
Gambar 5.24 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Maghrib di Hari Kerja	63
Gambar 5.25 Suasana Pengajian Al-Quran Bapak-bapak	63
Gambar 5.26 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Isya di Hari Kerja	64
Gambar 5.27 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Isya di Hari Kerja	65
Gambar 5.28 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Isya di Hari Kerja	65
Gambar 5.29 Suasana Setelah Salat Isya di Hari Kerja.....	66
Gambar 5.30 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Subuh di Hari Libur.....	67
Gambar 5.31 Suasana Sebelum Subuh di Hari Libur	67
Gambar 5.32 <i>Behavior mapping</i> Saat Subuh di Hari Libur.....	68
Gambar 5.33 Suasana Saat Subuh di Hari Libur	68
Gambar 5.34 <i>Behavior mapping</i> Setelah Subuh di Hari Libur.....	69
Gambar 5.35 Suasana Setelah Salat Subuh di Hari Libur	69
Gambar 5.36 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Dzuhur di Hari Libur.....	70
Gambar 5.37 Suasana Sebelum Salat Dzuhur di Hari Libur	70
Gambar 5.38 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Dzuhur di Hari Kerja	71
Gambar 5.39 Suasana Saat Salat Dzuhur di Hari Kerja	71
Gambar 5.40 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Dzuhur di Hari Libur	72
Gambar 5.41 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Ashar di Hari Libur	73
Gambar 5.42 Suasana Sebelum Salat Ashar di Hari Libur.....	73
Gambar 5.43 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Ashar di Hari Kerja	74
Gambar 5.44 Suasana Saat Salat Ashar di Hari Libur.....	74
Gambar 5.45 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Ashar di Hari Libur.....	75
Gambar 5.46 Suasana Setelah Salat Ashar di Hari Libur	75
Gambar 5.47 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Maghrib di Hari Libur	76
Gambar 5.48 Suasana Sebelum Salat Maghrib di Hari Libur.....	76
Gambar 5.49 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Maghrib di Hari Libur	77
Gambar 5.50 Suasana Saat Salat Maghrib di Hari Libur.....	77

Gambar 5.51 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Maghrib di Hari Libur	78
Gambar 5.52 Suasana Setelah Salat Maghrib di Hari Libur	78
Gambar 5.53 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Isya	79
Gambar 5.54 Suasana Sebelum Salat Isya di Hari Libur	79
Gambar 5.55 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Isya di Hari Libur	80
Gambar 5.56 Suasana Saat Salat Isya di Hari Libur	80
Gambar 5.57 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Isya di Hari Libur	81
Gambar 5.58 Suasana Setelah Salat Isya di Hari Libur	81
Gambar 5.59 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Jumat di Lantai Dasar	82
Gambar 5.60 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Jumat di Lantai Satu	82
Gambar 5.61 Suasana Sebelum Salat Jumat	83
Gambar 5.62 <i>Behavior mapping</i> Saat Awal Khutbah di Lantai Dasar	83
Gambar 5.63 <i>Behavior mapping</i> Saat Awal Khutbah di Lantai Satu	84
Gambar 5.64 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Jumat di Lantai Dasar	84
Gambar 5.65 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Jumat di Lantai Satu	85
Gambar 5.66 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Jumat di Lantai Dasar	85
Gambar 5.67 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Jumat di Lantai Satu	86
Gambar 5.68 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Jumat 24 November di Lantai Dasar	87
.....	
Gambar 5.69 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Salat Jumat 24 November di Lantai Satu	87
.....	
Gambar 5.70 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Jumat 24 November di Lantai Dasar .	88
Gambar 5.71 <i>Behavior mapping</i> Saat Salat Jumat 24 November di Lantai Satu ...	88
Gambar 5.72 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Jumat 24 November di Lantai Dasar	89
.....	
Gambar 5.73 <i>Behavior mapping</i> Setelah Salat Jumat 24 November di Lantai Satu	89
.....	
Gambar 5.74 <i>Behavior mapping</i> Sebelum Tabligh Akbar.....	90
Gambar 5.75 <i>Behavior mapping</i> Saat Tabligh Akbar.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nama dan Waktu Salat Wajib 5 Waktu	20
Tabel 3.1 Interval Skala Jawaban	32
Tabel 5.1 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Kerja Salat Subuh	91
Tabel 5.2 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Kerja Salat Dzuhur.....	92
Tabel 5.3 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Kerja Salat Ashar	93
Tabel 5.4 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Kerja Salat Maghrib.....	94
Tabel 5.5 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Kerja Salat Isya	95
Tabel 5.6 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Libur Salat Subuh	96
Tabel 5.7 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Libur Salat Dzuhur.....	97
Tabel 5.8 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Libur Salat Ashar	98
Tabel 5.9 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Libur Salat Maghrib.....	99
Tabel 5.10 Analisis <i>Behavior mapping</i> Hari Libur Salat Isya	100
Tabel 5.11 Analisis <i>Behavior mapping</i> Salat Jumat 20 Oktober 2023	101
Tabel 5.12 Analisis <i>Behavior mapping</i> Salat Jumat 24 November 2023	102
Tabel 5.13 Analisis <i>Behavior mapping</i> Tabligh Akbar 25 November 2023	103
Tabel 5.14 Rangkuman Analisis <i>Behavior mapping</i>	104
Tabel 5.15 Gender dan Usia Responden.....	105
Tabel 5.16 Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan.....	105
Tabel 5.17 Jarak Tempat Tinggal dan Moda Transportasi Responden	106
Tabel 5.18 Tahun Responden Mulai Beraktivitas dan Intensitas Kedatangan Responden	107
Tabel 5.19 Aktivitas yang Dilakukan Responden di Masjid Al-Falah	107
Tabel 5.20 Pendapat Jamaah mengenai Interaksi Sosial di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	108
Tabel 5.21 Rangkuman Pendapat Jamaah mengenai Interaksi Sosial di Masjid Al-Falah Puri Dago	108
Tabel 5.22 Pendapat Jamaah mengenai Keamanan Bersama di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	109
Tabel 5.23 Rangkuman Pendapat Jamaah mengenai Keamanan Bersama di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	109

Tabel 5.24 Pendapat Jamaah mengenai Identitas Arsitektural di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	110
Tabel 5.25 Rangkuman Pendapat Jamaah mengenai Identitas Arsitektural di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	110
Tabel 5.26 Pendapat Jamaah mengenai Fleksibilitas di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	110
.....	
Tabel 5.27 Rangkuman Pendapat Jamaah mengenai Fleksibilitas di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	111
Tabel 5.28 Pendapat Jamaah mengenai Partisipasi Sosial di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	111
Tabel 5.29 Rangkuman Pendapat Jamaah mengenai Partisipasi Sosial di Masjid Al-Falah Puri Dago.....	111
Tabel 5.30 Rangkuman Hasil Kuesioner.....	112
Tabel 5.31 Perbandingan Hasil Observasi dan Kuesioner Indikator Interaksi Sosial.....	113
.....	
Tabel 5.32 Perbandingan Hasil Observasi dan Kuesioner Indikator Keamanan Bersama.....	115
Tabel 5.33 Perbandingan Hasil Observasi dan Kuesioner Indikator Identitas Arsitektur.....	116
Tabel 5.34 Perbandingan Hasil Observasi dan Kuesioner Indikator Fleksibilitas.....	117
Tabel 5.35 Perbandingan Hasil Observasi dan Kuesioner Indikator Partisipasi Sosial.....	118
.....	
Tabel 5.36 Rangkuman Sintesis Observasi dan Kuesioner.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Profiling)	127
Lampiran 2 Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Interaksi Sosial)	127
Lampiran 3 Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Keamanan Bersama).....	128
Lampiran 4 Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Identitas Arsitektural)	129
Lampiran 5 Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Fleksibilitas)	130
Lampiran 6 Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Partisipasi Sosial)....	131



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maraknya isu lingkungan dan sosial yang terjadi beberapa tahun terakhir ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintahan negara di seluruh dunia. Kerusakan lingkungan, perubahan iklim, hingga ketidaksejahteraan masyarakat telah menjadi isu yang terus disebarluaskan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat global. Dalam upaya penyelamatan bumi dan mengarahkannya ke kondisi yang lebih baik, sudah banyak pelaku usaha dan pemangku kebijakan juga pemangku kepentingan yang mendorong *sustainable development* pada sektornya masing-masing. *Sustainability* merupakan sebuah istilah yang merujuk kepada Pembangunan yang memenuhi kebutuhan di masa sekarang tanpa merusak kemampuan generasi selanjutnya untuk memenuhi kebutuhannya (Brundtland Commission, 1987 dalam Mak & Peacock, 2011). *Sustainability* memiliki banyak pengertian namun ada tiga aspek yang menjadi dasar dalam perwujudannya secara utuh yaitu; lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Dalam sektor sosial, *social sustainability* atau keberlanjutan sosial adalah proses untuk menciptakan tempat yang berkelanjutan dan sukses meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Woodcraft, 2011). Tempat yang berhasil menciptakan kondisi tadi kemudian bisa berdampak kepada kualitas komunitas di sekitarnya. “Komunitas yang baik menentukan batasan dan kewajiban bagi semua anggota masyarakat untuk mengurangi ketidaksetaraan sosial dan mempromosikan kesetaraan dan keadilan sosial” (Kefayati & Moztaezadeh, 2015). Di Indonesia sendiri, salah satu wujud komunitas terbesar bisa dilihat dalam komunitas agama khususnya Islam dan umat muslimnya.

Saat ini terdapat 231 juta (cnbc news, 2023) umat muslim dari total 275 juta jiwa di Indonesia (Indonesia.go.id). Sebagai salah satu kewajiban umatnya, umat muslim diharuskan melaksanakan salat lima waktu dalam sehari dan sangat dianjurkan bagi laki-laki untuk melaksanakannya secara berjemaah di masjid. Dengan demikian, masjid menjadi tempat berkumpulnya komunitas muslim lima kali dalam sehari secara rutin sepanjang tahun dalam lingkup ibadah. Menurut Rasdi (1998) masjid sejatinya

memiliki berbagai fungsi utama selain ibadah yaitu; fungsi administrasi, edukasi, kesejahteraan sosial, yudisial, pusat komunitas muslim, pusat komunitas antar-agama.

Menelusuri kembali sejarah masjid pertama yang dibangun Rasulullah saw. di perbatasan kota Madinah (Quba) saat peristiwa hijrah Mekkah – Madinah, Beliau menjadikan Masjid Quba sebagai pusat peradaban baru bagi kaum muslimin yang berhijrah (Rasdi, 1998). Di dalam Masjid Quba pada saat itu, Rasulullah saw. menyampaikan ayat-ayat Allah Swt.. yang turun dan membagikan pelajaran tentang Islam juga kehidupan secara keseluruhan. Masjid menjadi tempat umat muslim saat itu menimba ilmu hingga menjadi pusat edukasi baginya. Masjid Quba juga dijadikan Rasulullah sebagai tempat bermukim bagi kaum muhajjirin yang tidak ingin tinggal di rumah-rumah penduduk asli Madinah, juga sebagai pusat komunitas, pusat edukasi, pusat kesejahteraan umat muslim, pusat perayaan, tempat berlindung bagi para pendatang, pengadilan, hingga pusat komando ketika terjadi perang. Fungsi yang beragam di masjid Quba pada saat itu mendorong umat muslim untuk terus saling berinteraksi dengan satu sama lain dan mengaburkan batasan strata sosial sehingga semua memiliki posisi yang sama; sebagai umat Rasulullah saw.. Kondisi tadi secara garis besar menggambarkan keberhasilan masjid Quba dalam mendorong terjadinya *social sustainability* di lingkungannya lewat peran masjid sebagai pusat komunitas yang mewadahi berbagai macam aktivitas.

Dengan menjaga terjadinya hubungan antar-manusia (*hablum minannas*) sebaik terjaganya hubungan manusia-Tuhan (*hablum minallah*) lewat pemberdayaan masjid sebagai pusat aktivitas kegiatan umat muslim, masjid bisa mendorong terjadinya *social sustainability*, dan menjadi perwujudan *rahmatan lil alamin* atau rahmat bagi seluruh alam semesta.

Kategori masjid Jami adalah salah satu kategori masjid yang bisa digunakan untuk menilai keterciptaan *social sustainability* di suatu komunitas penduduk karena penggunaannya secara umum adalah masyarakat yang tinggal secara tetap. Kondisi ini mengakibatkan masjid Jami bisa menjadi cerminan dari kondisi sosial lingkungan tersebut, dan bisa memberikan gambaran *social sustainability* yang terjadi di daerah perumahan penduduk tersebut.

Objek studi yang diambil adalah Masjid Al-Falah Puri Dago, Arcamanik, Bandung yang terletak di lingkungan perumahan padat penduduk. Masjid Al-Falah Puri Dago di

Arcamanik lewat DKM-nya telah aktif dalam melaksanakan program sepanjang tahun di bidang Pendidikan, Kesehatan, hingga kesejahteraan jemaah dan lingkungan sekitarnya. Lokasi yang representatif dan aktivitas yang beragam di dalam dan sekitar masjid memungkinkan terjadinya interaksi sosial yang tinggi di kalangan masyarakatnya dalam kegiatan di beberapa aspek yang berbeda.

Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk meninjau seperti apa terjadinya *social sustainability* karena dorongan hadirnya masjid pada objek studi Masjid Al-Falah Puri Dago, Arcamanik, Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Didasari oleh pemaparan dari latar belakang, *social sustainability* sudah dianggap menjadi aspek penting dari bagian *sustainable development*. Masjid sebagai tempat ibadah dan pusat aktivitas umat muslim dapat menjadi representasi sebuah bangunan publik yang mewakili komunitas lingkungannya. Terjadinya aktivitas di lingkungan masjid bisa menjadi gambaran tentang terjadinya *social sustainability* pada suatu wilayah. Masjid Al-Falah Puri Dago, Arcamanik, Bandung, yang terletak di tengah lingkungan perumahan padat memiliki lokasi strategis dan memiliki DKM yang aktif menimbulkan dinamika sosial yang menarik dan pola aktivitas yang beragam sehingga berpotensi mendorong terjadinya *social sustainability* pada lingkungannya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pembahasan terjadinya *social sustainability* pada masjid ini mengandung identifikasi masalah. Oleh karenanya, pertanyaan yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Seperti apa *social sustainability* yang terjadi di Masjid Al-Falah Puri Dago, Arcamanik, Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seperti apa *social sustainability* yang terjadi di Masjid Al-Falah Puri Dago, Arcamanik, Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara akademik, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan penulis dan pembaca tentang pembentukan *social sustainability* pada masjid.

Secara praktis, hasil penelitian ini bisa dijadikan pengingat bagi para pembaca khususnya desainer arsitektural untuk mendesain masjid yang mendukung *social sustainability* di daerah sekitarnya

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1. Aspek

Penelitian dibatasi pembahasannya mengenai *social sustainability* pada masjid di Bandung.

1.6.2. Objek

Objek yang dipilih adalah Masjid Al-Falah Puri Dago, Jl. Puri Dago Timur 1 no. 33, Arcamanik, Bandung sebagai masjid yang dianggap mewakili masjid di lingkungan perumahan yang padat



1.7. Kerangka Penelitian

